MUTU DAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Khairo Nita[1], Yetri[2], Hamdi Abdul Karim[3]

[1,2,3]*Universitas Islam Negeri Syejch M.Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : khaironita02@guru.smk.belajar.id[1], yetri@uinbukittinggi.ac.id[2]
hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id[3]

ABSTRACT

The quality of education is one of the most important indicators of the success of education provision, but achieving it is greatly influenced by various factors, including education funding. Sufficient funding is a key factor in supporting the improvement of facilities and infrastructure, the competence of teaching staff, and the effectiveness of the learning process. However, increased education funding does not necessarily lead to improved educational quality if it is not accompanied by effective and accountable management. This study aims to analyse the concept of educational quality, educational financing, the relationship between quality and financing, and the Islamic perspective on quality education management. This study uses a qualitative approach with a literature review, collecting data from various literature sources such as books, scientific journals, educational policy documents, and relevant Islamic educational sources. Data were collected through documentary studies, while data analysis used a descriptive qualitative method involving data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that education funding is closely related to improving the quality of education, particularly in supporting educational facilities, developing teacher competencies, and innovating teaching methods. In an Islamic perspective, educational quality is not only oriented towards academic aspects, but also towards the formation of the character, morals, and spirituality of students.

Keywords : *Pendidikan, Pembiayaan, Dan Manajemen, Dari Sudut Pandang Islam.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan yang mampu menciptakan individu yang kompeten, berkarakter, dan dapat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu bangsa (Ranti Ermina Sari, Ambiya, Fahmi Rizal, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan nasional. Kualitas pendidikan tidak hanya dinilai dari hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup berbagai aspek seperti proses pembelajaran, kompetensi guru, kurikulum, fasilitas, dan efektivitas manajemen pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan adalah suatu konsep yang dinamis yang menekankan pentingnya perbaikan yang berkelanjutan di semua aspek penyelenggaraan pendidikan agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat (Zamroni, 2011).

Dalam pelaksanaan pendidikan, kualitas pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dengan pembiayaan. Pembiayaan menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam menyediakan layanan berkualitas (Ayunda Salsabila & Hamdi Abdul Karim, 2025). Tersedianya dana yang cukup memungkinkan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kompetensi pengajar, memperbaiki sarana, mengembangkan kurikulum, serta mendukung inovasi dalam proses belajar (Wuryandoko et al., 2024). Sebaliknya, keterbatasan dana dapat menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Nanang Fattah, pembiayaan pendidikan melibatkan semua pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung proses pendidikan, baik untuk investasi, operasional, maupun untuk kebutuhan siswa.

Pentingnya penelitian tentang kualitas dan pembiayaan pendidikan semakin meningkat, terutama dengan tantangan yang dihadapi dalam pendidikan abad ke-21 yang memerlukan lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, kreatif, serta mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi. Pemerintah Indonesia telah menunjukkan keseriusannya melalui amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (4) yang mewajibkan dana pendidikan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Ma'sum et al., 2023). Meski begitu, peningkatan alokasi dana pendidikan belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pendidikan yang merata, sehingga diperlukan pengelolaan dana pendidikan yang efektif, efisien, transparan, dan bertanggung jawab.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara pembiayaan dan kualitas pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Eric Hanushek dan Ludger Woessmann mengungkapkan bahwa peningkatan pembiayaan tidak selalu langsung berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan tanpa disertai dengan tata kelola yang baik (Simbolon & Karunia, 2021). Sedangkan riset oleh George Psacharopoulos dan Harry Anthony Patrinos menunjukkan bahwa investasi di bidang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang (Fironika K, 2015). Dengan demikian, efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan menjadi sangat penting untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Aspek kebaruan dalam kajian ini terletak pada diskusi tentang hubungan antara kualitas dan pembiayaan pendidikan yang tidak hanya dilihat dari sudut manajemen pendidikan modern, tetapi juga dikaji dari perspektif Islam. Dalam ajaran Islam, pendidikan bertujuan tidak hanya untuk melahirkan individu yang pintar secara intelektual, tetapi juga membentuk manusia yang

memiliki akhlak yang baik, rasa tanggung jawab sosial, dan berorientasi pada nilai-nilai spiritual. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan serta hadis Nabi Muhammad SAW yang menyatakan kewajiban bagi setiap Muslim untuk menuntut ilmu (Ningsih, 2025). Perspektif ini sangat penting untuk memperkuat dasar konseptual dalam pengelolaan kualitas dan pembiayaan pendidikan dalam konteks pendidikan Islam.

Berdasarkan penjelasan tersebut, isu yang dibahas dalam penelitian ini terfokus pada bagaimana keterkaitan antara kualitas pendidikan dan dana pendidikan serta bagaimana konsep ini dipahami dari sudut pandang Islam. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep kualitas pendidikan, dana pendidikan, hubungan antara kualitas dan dana pendidikan, serta meneliti konsep tersebut dalam pandangan Islam sebagai usaha untuk mendukung pengembangan pendidikan yang berkualitas.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan jenis studi library research (Kadarsih & Andrianto, 2022). Pemilihan penelitian pustaka didasarkan pada tujuan untuk menganalisis konsep kualitas pendidikan dan pendanaan pendidikan melalui beragam sumber ilmiah yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, regulasi, serta literatur pendidikan Islam. Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh terkait hubungan antara kualitas pendidikan dan pendanaan pendidikan serta relevansinya dalam pandangan Islam.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2026 saat penyusunan artikel, tanpa terikat pada lokasi tertentu karena dilakukan melalui pengkajian sumber pustaka secara terstruktur. Fokus penelitian ini adalah teori-teori seputar kualitas pendidikan, pendanaan pendidikan, interaksi antara keduanya, serta pandangan Islam tentang manajemen pendidikan.

Obyek penelitian terdiri dari dokumen-dokumen ilmiah yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Data yang digunakan mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku utama tentang kualitas pendidikan dan pendanaan pendidikan, termasuk karya Edward Sallis mengenai manajemen kualitas pendidikan, tulisan Nanang Fattah mengenai ekonomi dan pendanaan pendidikan, serta berbagai peraturan pendidikan nasional seperti Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 (FIRMANSYAH et al., 2022). Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari artikel jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya, dan dokumen lain yang relevan dengan topik kualitas dan pendanaan pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yang meliputi identifikasi, pembacaan, pencatatan, dan analisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan literatur berdasarkan relevansi, keaktualan sumber, dan keterkaitannya dengan topik yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber dari literatur Islam, seperti ayat Al-Qur'an, hadis, dan pemikiran tokoh pendidikan Islam sebagai dasar konseptual untuk menganalisis kualitas dan pendanaan pendidikan dalam perspektif Islam.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi dan panduan analisis konten, yang berfungsi untuk mengelompokkan informasi sesuai fokus kajian, yaitu konsep kualitas pendidikan, pendanaan pendidikan, hubungan antara keduanya, serta perspektif Islam tentang manajemen pendidikan. Alat ini membantu peneliti dalam menyusun dan menginterpretasikan data dengan sistematis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui tiga fase, yaitu pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Putri & Murhayati, 2025). Pada fase pengurangan data, peneliti memilih sumber-sumber pustaka yang relevan dengan fokus studi. Fase penyajian data dilakukan dengan mengkategorikan informasi berdasarkan tema untuk memudahkan pemahaman data. Selanjutnya, pada fase penarikan kesimpulan, peneliti mensintesis berbagai temuan teoritis demi memperoleh pemahaman menyeluruh tentang hubungan kualitas pendidikan dan pendanaan pendidikan dari perspektif pendidikan Islam.

Untuk memastikan akurasi data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi ilmiah yang relevan dari buku, jurnal penelitian, dan dokumen resmi pemerintah. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini bertujuan untuk menyajikan temuan penelitian mengenai konsep mutu pendidikan, pembiayaan pendidikan, hubungan antara mutu dan pembiayaan pendidikan, serta perspektif Islam dalam pengelolaan pendidikan. Hasil penelitian disusun berdasarkan kajian berbagai literatur ilmiah, regulasi pendidikan, dan sumber-sumber akademik yang relevan. Temuan penelitian kemudian dianalisis secara mendalam melalui pembahasan yang menghubungkan hasil kajian dengan teori-teori pendidikan, hasil penelitian terdahulu, serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, terungkap bahwa kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai elemen, salah satunya adalah pendanaan pendidikan. Pendanaan pendidikan memiliki peranan krusial dalam mendukung pelaksanaan pendidikan yang baik melalui penyediaan fasilitas, peningkatan kemampuan tenaga pengajar, pengembangan kurikulum, serta optimalisasi proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap bahwa efektivitas pengelolaan dana pendidikan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan.

Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa dari sudut pandang Islam, kualitas pendidikan tidak hanya dinilai dari prestasi akademis, tetapi juga dari pembentukan karakter, moral, dan spiritual siswa. Islam menempatkan pendidikan sebagai wahana untuk membentuk individu yang berpengetahuan dan berbudi pekerti, sehingga pengelolaan dana pendidikan dianggap sebagai tanggung jawab kolektif untuk mendukung kemajuan dalam bidang pendidikan.

Tabel 1. Hubungan Pembiayaan Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan

No.	Komponen Pembiayaan	Dampak terhadap Mutu Pendidikan
1	Sarana dan Prasarana	Meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pembelajaran
2	Pengembangan Kompetensi Guru	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran
3	Pengembangan Kurikulum	Menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan zaman
4	Kegiatan Pembelajaran	Mendukung inovasi dan efektivitas pembelajaran

5	Layanan Pendidikan	Meningkatkan kualitas pelayanan peserta didik

Berdasarkan Tabel 1, pembiayaan pendidikan memiliki keterkaitan langsung dengan berbagai aspek mutu pendidikan. Komponen pembiayaan yang memadai memungkinkan lembaga pendidikan meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh.

Table 2. Temuan Penelitian tentang Mutu Pendidikan dalam Perspektif Islam

No.	Aspek	Temuan
1	Tujuan Pendidikan	Membentuk insan berilmu dan berakhlak
2	Prinsip Mutu	Ihsan, amanah, profesionalisme
3	Sumber Pembiayaan	Zakat, wakaf, infak, sedekah
4	Orientasi Pendidikan	Keseimbangan dunia dan akhirat

Temuan menunjukkan bahwa perspektif Islam memberikan landasan normatif mengenai pentingnya pengelolaan pendidikan yang berkualitas melalui dukungan pembiayaan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam aspek pemerataan akses, peningkatan kualitas tenaga pendidik, penyediaan sarana dan prasarana, serta pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi. Lembaga pendidikan yang memiliki pengelolaan pembiayaan yang baik cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif dibandingkan lembaga pendidikan yang memiliki keterbatasan anggaran.

Selain itu, hasil penelitian memperlihatkan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya dana yang tersedia, tetapi juga oleh ketepatan alokasi dan efektivitas penggunaannya. Dana pendidikan yang dialokasikan secara tepat sasaran untuk peningkatan kompetensi guru, pengembangan media pembelajaran, dan perbaikan fasilitas sekolah memberikan dampak yang lebih besar terhadap mutu pendidikan dibandingkan penggunaan dana yang kurang terarah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan merupakan bagian penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan.

Skolah atau lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan memiliki tingkat kepercayaan masyarakat yang lebih tinggi (Ramadhan, 2023). Kepercayaan tersebut berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program pendidikan, baik dalam bentuk bantuan finansial maupun dukungan sosial lainnya.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembiayaan pendidikan dipandang sebagai bagian dari tanggung jawab bersama dalam membangun peradaban yang berilmu dan bermoral (Arifin, 2024). Pendidikan tidak hanya diarahkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan spiritualitas yang kuat. Oleh sebab itu, pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam Islam menekankan prinsip amanah, keadilan, efisiensi, dan kemaslahat

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat terkait dengan pendanaan pendidikan. Penemuan ini mendukung teori Edward Sallis yang menyatakan bahwa mutu pendidikan merupakan hasil dari perbaikan yang berlangsung terus-menerus, melibatkan semua elemen pendidikan, termasuk sumber daya dan aspek keuangan. Dalam hal ini, pendanaan pendidikan berperan sebagai alat penting dalam menciptakan atmosfer belajar yang mendukung peningkatan kualitas pengajaran.

Ketersediaan dana pendidikan yang mencukupi memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan fasilitas yang memadai, meningkatkan keahlian guru melalui pelatihan, serta menciptakan inovasi pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan zaman (Siregar, 2021). Temuan ini menguatkan pandangan Nanang Fattah mengenai pendanaan pendidikan yang mencakup semua biaya yang diperlukan untuk menjalankan pendidikan dengan efekti f (Fattah, 2020).

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa besarnya anggaran pendidikan tidak selalu menjadi jaminan untuk mutu pendidikan yang tinggi jika pengelolaannya tidak efektif dan transparan. Peningkatan peningkatan anggaran pendidikan harus diiringi dengan pengelolaan yang baik agar dapat memberikan pengaruh positif pada hasil pendidikan (Siska Yulia Weni & Isfaiyah, 2024). Oleh karena itu, transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran pendidikan adalah aspek penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam pandangan Islam, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya berfokus pada keberhasilan akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritualitas siswa. Konsep ihsan menekankan perlunya profesionalisme dan kualitas dalam setiap kegiatan pendidikan, sementara konsep amanah menekankan tanggung jawab moral dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu, adanya zakat, wakaf, infak, dan sedekah sebagai sumber dana pendidikan menunjukkan bahwa Islam memiliki sistem pendanaan pendidikan yang berfokus pada kebaikan sosial dan keberlanjutan pendidikan.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan kerjasama antara pengelolaan dana yang efektif, peningkatan kualitas tenaga pengajar, pengembangan fasilitas pendidikan, serta penguatan nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan demikian, lembaga pendidikan tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter dan integritas yang baik.

Temuan dari studi ini memperkuat pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga pendidikan dapat mengelola semua sumber daya secara efisien, termasuk sumber daya keuangan (Mulyasa, 2012). Pembiayaan pendidikan berfungsi sebagai alat vital dalam mendukung pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas, karena hampir seluruh elemen pendidikan memerlukan dukungan dana yang memadai. Temuan dari studi ini memperkuat pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga pendidikan dapat mengelola semua sumber daya secara efisien, termasuk sumber daya keuangan (Lestari, 2024). Pembiayaan pendidikan berfungsi sebagai alat vital dalam mendukung pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas, karena hampir seluruh elemen pendidikan memerlukan dukungan dana yang memadai.

Selanjutnya, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Tilaar, 2011) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia. Negara atau lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan pembiayaan pendidikan cenderung

memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik karena mampu menyediakan fasilitas pembelajaran yang modern, meningkatkan profesionalisme pengajar, serta memperluas akses pendidikan.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan anggaran pendidikan tidak selalu berimplikasi langsung pada peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini dapat terjadi jika pengelolaan pembiayaan tidak dilakukan dengan cara yang efektif dan akuntabel. Temuan ini mendukung penelitian Hanushek dan Woessmann yang menyatakan bahwa kualitas pengelolaan pendidikan lebih berpengaruh daripada sekadar besarnya anggaran pendidikan.

Dari perspektif Islam, pengelolaan dana pendidikan harus berlandaskan nilai amanah dan tanggung jawab. Prinsip amanah dalam Islam menekankan bahwa semua pengelolaan dana pendidikan harus berlangsung dengan jujur, transparan, dan digunakan untuk kepentingan bersama. Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 58 yang menekankan pentingnya memberikan amanah kepada yang berhak (Maulana et al., 2026).

Di samping itu, konsep ihsan dalam pendidikan Islam juga mengajarkan bahwa setiap proses pendidikan harus dilakukan dengan optimal dan profesional. Oleh karena itu, kualitas pendidikan menurut Islam tidak hanya dinilai dari pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga dari pembentukan akhlak, moral, dan karakter yang baik. Dengan demikian, pembiayaan pendidikan dalam pandangan Islam memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu membentuk generasi yang unggul baik secara intelektual maupun spiritual.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan memerlukan kolaborasi antara kecukupan pembiayaan, pengelolaan keuangan yang profesional, peningkatan kualitas pendidik, serta penguatan nilai-nilai moral dan spiritual dalam pendidikan. Jika semua komponen ini dapat berfungsi secara seimbang, maka tujuan pendidikan nasional untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkarakter dapat tercapai secara optimal. Hasil studi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan memerlukan kolaborasi antara kecukupan pembiayaan, pengelolaan keuangan yang profesional, peningkatan kualitas pendidik, serta penguatan nilai-nilai moral dan spiritual dalam pendidikan. Jika semua komponen ini dapat berfungsi secara seimbang, maka tujuan pendidikan nasional untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkarakter dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis, disimpulkan bahwa kualitas pendidikan adalah elemen krusial dalam penyelenggaraan pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan pengajar, kurikulum, fasilitas, manajemen pendidikan, dan sumber dana. Kualitas pendidikan tidak hanya dinilai dari hasil belajar siswa, tetapi juga dari efektivitas proses belajar mengajar dan kapasitas lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkarakter, serta mampu menghadapi tantangan era modern.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pendanaan pendidikan berkaitan erat dengan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan adanya dana yang cukup, lembaga pendidikan dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai, meningkatkan keterampilan pengajar, mengembangkan kurikulum, dan menciptakan metode pembelajaran yang lebih efektif. Namun, besarnya dana pendidikan tidak menjamin kualitas yang tinggi bila tidak disertai dengan pengelolaan yang baik, efisien, transparan, dan akuntabel.

Selanjutnya, studi ini juga menunjukkan bahwa pandangan Islam menawarkan dasar konseptual yang kuat dalam memahami kualitas dan pendanaan pendidikan. Pendidikan dalam

konteks Islam tidak hanya berfokus pada peningkatan kecerdasan, melainkan juga pada pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Prinsip-prinsip seperti ihsan, amanah, dan tanggung jawab menjadi landasan penting dalam pengelolaan pendidikan yang berkualitas. Di sisi lain, sumber pendanaan pendidikan dalam Islam seperti zakat, wakaf, infak, dan sedekah mencerminkan adanya dukungan masyarakat untuk kelangsungan pendidikan sebagai bagian dari kemajuan peradaban.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, pengajar, masyarakat, dan sektor bisnis dalam mendukung pendanaan pendidikan yang berkelanjutan. Pengelolaan dana yang efektif dan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan akan memberikan dampak yang besar terhadap terciptanya sistem pendidikan yang unggul, kompetitif, dan sejalan dengan nilai-nilai pendidikan dalam Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif.

Pertama, bagi pemerintah, diperlukan penguatan kebijakan pembiayaan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan alokasi anggaran, tetapi juga pada pengawasan dan evaluasi pemanfaatan dana pendidikan agar lebih efektif, efisien, transparan, dan tepat sasaran dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Kedua, bagi lembaga pendidikan, pengelolaan pembiayaan pendidikan perlu dilakukan secara profesional dan akuntabel dengan mengutamakan kebutuhan prioritas yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, seperti pengembangan kompetensi tenaga pendidik, penyediaan sarana dan prasarana, serta inovasi pembelajaran.

Ketiga, bagi tenaga pendidik, peningkatan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian perlu terus dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas peserta didik sesuai tuntutan perkembangan zaman.

Keempat, bagi masyarakat dan pihak swasta, partisipasi dalam mendukung pembiayaan pendidikan perlu ditingkatkan melalui berbagai bentuk kontribusi, seperti kerja sama pendidikan, bantuan fasilitas, beasiswa, maupun dukungan sosial lainnya guna menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai mutu dan pembiayaan pendidikan dapat dikembangkan melalui penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data empiris mengenai efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. (2024). Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendidikan pada Satuan Pendidikan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, *22*(1), 33–47.

Ayunda Salsabila, & Hamdi Abdul Karim. (2025). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam di Era Digitalisasi dan Tantangan Ekonomi Modern. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, *4*(2), 36–48. https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i2.3939

Fattah, N. (2020). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

FIRMANSYAH, F., Budiman, A., SURIP, S., & RIZKIANI, F. (2022). KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*.

https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3828
Fironika K, R. (2015). Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *1*(1), 43–64.
Kadarsih, K., & Andrianto, S. (2022). Membangun Website SMA PGRI Gunung Raya Ranau Menggunakan PHP dan MYSQL. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, *03*(2), 37–44.
Lestari, D. (2024). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, *8*(1), 500–511.
Ma'sum, T., Jayanti, D., & Nikmah, D. M. (2023). Strategi Penyusunan Anggaran Pendidikan. *Cermin Jurnal*, *3*(1), 61–67.
Maulana, M. R., Yelly, N., Azizah, C. N., & Azzahra, A. (2026). Penafsiran Q . S . An-Nisa : 58 & 135 : Prinsip Keadilan dan Amanah dalam Kehidupan Sosial. *Al Zayn: Jurnal Ilmu Sosial Dan Hukum*, *4*(1), 1219–1226.
Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
Ningsih, M. P. A. (2025). PENDIDIKAN ISLAM DAN PENGEMBANGAN AKHLAK : *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan Vol. 2 No. 3 Oktober 2025*, *2*(3), 601–609.
Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*, 13074–13086.
Ramadhan, F. (2023). Evaluasi Penggunaan Anggaran Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, *11*(3), 210–221.
Ranti Ermina Sari, Ambiya, Fahmi Rizal, U. V. (2023). Implementasi Supervisi Managerial untuk Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan di SMK Negeri 4 Payakumbuh. *Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 5118–5127.
Simbolon, A., & Karunia, E. (2021). Dampak Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia pada Kinerja Perguruan Tinggi di Kalimantan. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, *5*, 69–78. https://doi.org/10.31294/jeco.v5i1.9524
Siregar, M. (2021). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan*, *6*(2), 90–104.
Siska Yulia Weni, & Isfaiyah. (2024). Manajemen Pembiayaan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(2), 27–38. https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.176
Tilaar, H. A. R. (2011). *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*. Rineka Cipta.
Wuryandoko, S., Purwati, S., City, S., & Java, C. (2024). STRATEGY FOR FULFILLING RESOURCES AND MANAGING EDUCATION. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, *38*(1), 94–102.
Zamroni. (2011). *Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi: Prakondisi Menuju Era Globalisasi*. Prenadamedia Group.